
Penyuluhan Perawatan Jenazah di Desa Jatiwates Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang

Mohammad Fodhil¹, Siti Sufaidah^{2*}, Muhyiddin Zainul Arifin³, Chalimatus Sa'diyah⁴,
Novia Rizka Saptania⁵, Muhammad Zainul Hasan⁶

^{1,4,5,6} Pendidikan Agama Islam, ³ Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{2*,3} Sistem Informasi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: idasufaidah@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Caring for the corpse is the right of the corpse and the obligation of every Muslim to do it with the best management. Unfortunately, many people do not understand the correct treatment procedures and in accordance with the guidance of the Prophet. The purpose of this counseling is to increase the understanding of the people of Jatiwates Village, Tembelang District, Jombang Regency in caring for corpses. The activity was carried out on October 8, 2022, which was attended by 20 people. Extension activities use the Service Learning method. The results of the counseling showed that the participants' understanding increased regarding the procedures for treating corpses.

Keywords: Care; Bodies; Community; Jatiwates Village.

ABSTRAK

Perawatan jenazah merupakan hak jenazah dan kewajiban setiap muslim untuk melakukannya dengan pengurusan terbaik. Sayangnya banyak masyarakat yang belum memahami tatacara perawatan yang benar dan sesuai dengan tuntunan Rasulullah. Tujuan penyuluhan ini adalah meningkatkan pemahaman masyarakat desa Jatiwates Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang dalam merawat jenazah. Kegiatan dilakukan pada 8 Oktober 2022 yang diikuti 20 orang. Kegiatan penyuluhan menggunakan metode Service Learning. Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa pemahaman peserta meningkat terkait dengan tatacara perawatan jenazah.

Kata Kunci: Perawatan; Jenazah; Masyarakat; Desa Jatiwates.

PENDAHULUAN

Syariat islam mengajarkan bahwa setiap manusia pasti akan mengalami kematian yang tidak pernah diketahui kapan waktunya (Hamidi, *et al.*, 2020). Dalam ketentuan hukum islam apabila seorang muslim meninggal maka hukumnya fardhu kifayah atas orang-orang muslim yang masih hidup untuk menyelenggarakan empat perkara, yaitu memandikan, mengkafani, mensholatkan, dan menguburkan (Trisnowali, *et al.*, 2022; Burhan, 2019). Perawatan jenazah merupakan hak jenazah dan berkewajiban bagi muslim untuk melakukannya dengan pengurusan terbaik sebagai bentuk kepedulian dan penghormatan terhadap sesama muslim (Trisnowali, *et al.*, 2022; Roziqin, *et al.*, 2022). Rasulullah SAW menganjurkan kepada seluruh umat islam untuk merawat jenazah sesuai dengan tuntunan yang telah beliau sampaikan. Perawatan jenazah akan lebih afdhal jika dilakukan oleh keluarga terdekat karena dikhawatirkan terdapat aib pada tubuh jenazah (Hamidi, *et al.*, 2020; Roziqin & Khanif, 2022). Namun demikian, syariat islam memperbolehkan orang yang bukan dari anggota keluarga jenazah untuk merawat jenazah baik memandikan, mengkafani, maupun mensholati.

Desa Jatiwates Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang merupakan salah satu desa berkembang dilihat dari segi keagamaannya. Hampir semua dusun di desa ini mengadakan kegiatan rutin seperti pembacaan yasin, tahlil, diba', dan pelatihan qira'ah. Sayangnya kegiatan positif tersebut masih diikuti beberapa permasalahan salah satunya adalah masalah perawatan jenazah. Hasil observasi menunjukkan bahwa banyak masyarakat Desa Jatiwates kurang memahami pentingnya prosesi perawatan

jenazah. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya pemahaman masyarakat dalam merawat jenazah, kurangnya kepedulian masyarakat dalam merawat jenazah, dan kurang tepatnya pelaksanaan perawatan jenazah yang dilakukan oleh masyarakat. Permasalahan tersebut dapat disebabkan kurangnya pengkajian agama seara intensif dan mendalam (Ulfa, *et al.*, 2021; Ashlihah, *et al.*, 2020). Oleh karena itu, perlu dilakukan pemahaman agama kepada masyarakat sehingga mereka mengetahui mana yang wajib dilakukan dan yang tidak dalam mengurus jenazah (Rohmansyah & Sucipto, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dilakukan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat terkait perawatan jenazah yang benar. Kegiatan ini diharapkan mampu membawa dampak positif pada masyarakat guna menambah ilmu serta pengetahuan dalam pelaksanaan pengurusan jenazah (Iqbal, 2011). Sasaran kegiatan ini adalah seluruh masyarakat desa Jatiwates Kecamatan Tembelang khususnya perempuan dan remaja yang umumnya terlibat langsung dalam kegiatan perawatan jenazah. Menurut Hamidi, *et al.* (2020), masyarakat di desa harus bisa menerapkan nilai-nilai agama islam dengan baik dan meneruskannya kepada generasi selanjutnya. Hal ini bertujuan agar nilai-nilai islami tidak hanya berhenti pada sesepuh desa saja tetapi juga diterapkan oleh remaja.

METODE

Kegiatan penyuluhan perawatan jenazah dilakukan di Desa Jatiwates Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang pada tanggal 8 Oktober 2022 yang diikuti 20 orang yang terdiri dari anggota PKK dan IPNU/IPPNU. Metode penyuluhan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode *Service Learning*. Metode *Service Learning* merupakan metode pembelajaran yang menghubungkan antara tindakan positif masyarakat dengan pembelajaran akademik, pengembangan pribadi, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat (Maurice, 2010) dengan tujuan memenuhi kebutuhan masyarakat (Susanto & Effendy, 2020) serta meningkatkan kualitas karakter pelaksanaan penyuluhan (Kambau, *et al.*, 2016; Putra, *et al.*, 2021). Target dari kegiatan ini adalah masyarakat khususnya peserta penyuluhan memahami dan dapat menerapkan materi yang disampaikan dalam penyuluhan meliputi tata cara memandikan, mengkafani, mensholatkan, dan menguburkan jenazah sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah buku saku panduan perawatan jenazah sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian yang dilakukan mahasiswa KKN-PPM di Desa Jatiwates Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang melalui kegiatan penyuluhan perawatan jenazah menjadi kegiatan yang bermanfaat karena penyuluhan ini memberikan peningkatan pemahaman masyarakat khususnya anggota PKK dan IPNU/IPPNU dalam merawat jenazah sesuai tuntunan Rasulullah SAW. Kewajiban menyelenggarakan jenazah merupakan perintah agama yang ditunjukkan kepada umat islam sebagai suatu kelompok umat. Oleh karena itu, mahasiswa KKN-PPM Universitas KH. A. Wahab Habullah memberikan pelatihan tentang perawatan jenazah mulai dari memandikan, mengkafani, mensholati, dan menguburkan jenazah. Tahapan pelaksanaan kegiatan secara rinci adalah sebagai berikut:

- Identifikasi kebutuhan

Proses identifikasi ini dilakukan dengan cara survey secara langsung melalui wawancara dengan masyarakat dan ta'mir masjid Baiturrahim Jatiwates. Hasil wawancara menunjukkan bahwa masyarakat belum memahami tatacara merawat jenazah. Untuk menyelesaikan permasalahan ini team pelaksana melakukan penyuluhan dan penyusunan buku saku sebagai pendamping.

- Perancangan dan pembuatan buku saku

Perencanaan dilakukan dengan pengumpulan dan pengkajian materi tatacara perawatan jenazah. Setelah terkumpul materi penyusunan dan pencetakan buku dimulai.

- Penerapan Produk

Setelah melakukan monitoring serta evaluasi terhadap mitra (masyarakat Desa Jatiwates) dan mengetahui kendala yang ada. Peneliti memberikan pelatihan secara khusus tentang tatacara merawat jenazah (Gambar 1) serta pemberian buku saku sebagai buku pendamping (Gambar 2).



Gambar 1. Buku Saku, Cara Mennghitung Nasa Suci dan Haid, dan Tuntunan Bersuci



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan Tata Cara Merawat Jenazah

Kegiatan penyuluhan berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta dalam kegiatan ini. Peserta memberikan *feedback* positif, hal ini dapat dilihat dari berbagai masukan yang diberikan peserta penyuluhan guna peningkatan dan perbaikan program pengabdian masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ardani, *et al.* (2016), dimana metode *service learning* meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri siswa serta mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan masyarakat sehingga siswa lebih peduli terhadap lingkungan sosialnya. Sayangnya keterbatasan waktu penyuluhan menyebabkan tidak seluruh materi dapat disampaikan dengan rinci seperti materi penguburan jenazah. Oleh karena itu disusun buku saku perawatan jenazah. Tujuan disusunnya buku ini adalah memberikan informasi lengkap terkait materi yang belum bisa disampaikan dalam kegiatan penyuluhan.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan penyuluhan perawatan jenazah yang dilakukan di Desa Jatiwates meningkatkan pemahaman peserta penyuluhan dalam merawat jenazah.

DAFTAR RUJUKAN

- Ashlihah, A., Mufidah, R. L., & Aditiya, Y. N. (2020). Peningkatan Pemahaman Agama terhadap Santri TPQ melalui Media Belajar Picture and Picture. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 38–41.
- Ardani, Utaya, S., & Budijanto. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran *Service Learning* Terhadap Hasil Belajar Geografi SMA. *Jurnal Pendidikan*, 1(11), 2145-2151.
- Hamidi, I., Atiyatna, D. P., Igamo, A. M., Bashir, A. (2020). Penyuluhan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah Bagi Generasi Muda di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Kournal of Sriwijaya Community Service*, 1(2), 125-133.
- Iqbal, M. A. G. (2011). *Tata Cara Mengurus Jenazah Muslim dan Menguburnya*. Lajnah Daimah untuk Riset Ilmiah dan Fatwa Syaikh Muhammad bin Shokih Ak-Utsmani
- Kambau, Andi, R., Kadir, N. A., Mutmainnah, Jamilah, & Rahman, A. (2016). Panduan Implementasi *Service Learning* Di UIN Alauddin Makassar no. 35. pp. 1-93.
- Maurice. (2010). *Service Learning Handbook*. North Carolina: Guilford Country Schools.
- Putra, I. A., Pertiwi, N. A. S., Khuluq, A. A., & Umam, K. (2021). Penyuluhan 5 Pilar STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) Bagi Masyarakat Desa Brangkal. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27-34. <https://doi.org/10.31537/dedication.v5i1.436>
- Rohmansyah & Supriyanto, R. (2021). *Covid-19: Adaptasi Perawatan Jenazah dalam Tinjauan Syariat Islam dan Medis pada Jemaah Masjid Al-Ikhlas Yogyakarta*. *Jurnal Warta LPM*, 24(4), 687-697.

- Roziqin, M. K., Meishanti, O. P. Y., & Mafariech, M. S. (2022). Pelatihan Merawat Jenazah Laki-Laki (Mengkafani). *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 40–44.
- Roziqin, M. K., & Khanif, M. F. (2022). Pengembangan Modul Bergambar untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Jenazah di Kelas VI. *CENDEKIA*, 14(01), 96-105.
- Trisnowali, A., Syamsuria, Askar, N., Arif, K., & Susanto, J. (2022). Pelatihan Pengurus Jenazah di Desa Pattimpa. *Jurnal ABDIMAS Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 33-38.
- Ulfa, Hidayatun, Kurniadini, S., & Munir, M. (2021). Pendidikan Perawatan Jenazah Bagi Perempuan di Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung. *Jurnal ABDIMAS Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 56-64.